BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang harus dipenuhi dalam kehidupan masyarakat, berbangsa dan bernegara. Upaya yang paling penting untuk mencerdaskan kehidupan bangsa adalah melalui pendidikan. Menurut Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 menyatakan: "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara". Pendidikan merupakan aspek terpenting dalam investasi manusia dalam mengubah keadaan, semakin tinggi tingkat pendidikan maka kedudukan harkat martabat seseorang tersebut juga akan dihargai.

Sekolah adalah salah satu sarana proses pendidikan, sekolah berperan untuk membentuk karakter seseorang menjadi lebih baik. Sebagai lembaga pendidikan, sekolah dapat menjalankan tujuan pendidikan secara optimal dengan cara mengembangkan kemampuan anak. Oleh karena itu, untuk menjalankan tujuan tersebut, maka sekolah membutuhkan koordinasi dengan semua pihak yang ada di lingkungan sekolah. Salah satunya adalah guru, karena guru adalah orang yang terlibat langsung dalam mengajar dan mendidik anak didik di sekolah. Undang-undang No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 mendefinisikan: "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah".

Sebagai tenaga pengajar yang secara langsung terlibat dalam proses belajar mengajar, maka guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini ialah bagaimana mengajarkan akuntansi yang baik agar supaya tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan semaksimal mungkin. Dalam hal ini penguasaan materi dan pemilihan teknik pembelajaran harus sesuai dengan tujuan pembelajaran. Menurut Haryanto dan Suyono (2011: 21) "Teknik Pembelajaran adalah upaya untuk menjamin agar seluruh siswa di dalam kelas diberikan berbagai peluang belajar sesuai dengan kebutuhan dan minat."

Berdasarkan analisa dari badan pendidikan dunia (UNESCO), kualitas para guru Indonesia menempati peringkat terakhir dari 14 negara berkembang di Asia Pacifik. Posisi tersebut menempatkan negeri agraris ini dibawah Vietnam yang negaranya baru merdeka beberapa tahun lalu. Selain itu, permasalahan yang paling mendasar adalah masalah mutu pendidikan. Karena sekarang ini pendidikan di Indonesia masih jauh tertinggal jika di bandingkan dengan negara-negara lain. Hal tersebut di buktikan dengan banyaknya tenaga pendidik yang mengajar namun tidak sesuai dengan bidangnya. Sedangkan seorang pendidik yang mengajar sesuai dengan bidangnya dapat memahami materi pelajaran serta teknik-teknik pembelajaran dan pendekatan apa yang harus digunakan. Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat akan berdampak pada peserta didik dapat menerima materi pelajaran dengan baik.

SMK Negeri 6 Surakarta merupakan salah satu sekolah rujukan di Surakarta. Misi dari sekolah tersebut ialah melaksanakan pendidikan dan pelatihan yang terstandar dan berwawasan mutu serta menghasilkan lulusan yang berkepribadian unggul, berwawasan luas dan terampil di bidangnya yang berarti SMK N 6 Surakarta ingin berkembang menjadi lebih baik lagi dan mendidik siswanya agar menjadi lulusan yang unggul di bidangnya. Dalam mencapai tujuan tersebut salah satunya tidak lepas dari pembelajaran yang baik dan

berkualitas bagi siswa. Pembelajaran dikatakan berkualitas apabila melibatkan semua komponen utama yaitu guru dan siswa yang saling berinteraksi serta didukung oleh unsur-unsur pembelajaran yang meliputi tujuan pembelajaran, bahan ajar, suasana belajar, media dan sumber belajar. Agar hal tersebut dapat tercapai, maka SMK Negeri 6 Surakarta berupaya untuk melengkapi sarana prasana yang memadai dalam menunjang pembelajaran serta cukup memiliki tenaga pendidik yang mengajar sesuai bidangnya. Seorang pendidik yang mengajar sesuai dengan bidangnya akan paham dan lebih menguasai materi pembelajaran yang akan disampaikan kepada peserta didik, serta guru dapat memilih teknik pembelajaran seperti apa yang akan digunakan. Proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru harus bersifat interaktif, menyenangkan, menantang, dan memotivasi siswa untuk berpartisipasi aktif sehingga peserta didik dapat tertarik dan antusias dalam menerima materi pelajaran.

Salah satu mata pelajaran di SMK Negeri 6 Surakarta yaitu Akuntansi yang merupakan pelajaran peminatan yang lebih ditekankan pada jurusan akuntansi di SMK. Mata pelajaran akuntansi membutuhkan banyak pemahaman, kecermatan dan ketekunan tidak hanya sekedar mendengarkan dan mencatat. pembelajaran di sekolah tersebut tentunya sudah menerapkan kurikulum 2013. Implemetasi kurikulum ini memiliki tujuan salah satunya agar supaya guru tidak selalu mendominasi di kelas melainkan siswa yang harus aktif dan kreatif. Sebab pada mata pelajaran akuntansi tidak dapat di pahami secara mendalam jika siswa hanya mendengarkan dan mencatat. Selain itu, saat ini mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 6 Surakarta tidak hanya praktik menggunakan lembar kerja saja melainkan sudah menggunakan media komputer, tentunya ini bukan hal biasa bagi siswa. Dalam hal ini tidak semua siswa memiliki pengetahuan yang sama mengenai mata pelajaran akuntansi sehingga guru harus memiliki kemampuan untuk menghadirkan inovasi serta memahami teknik-teknik pembelajaran seperti apa yang akan digunakan untuk mengajar agar peserta didik dapat mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 763) “kualitas adalah ukuran baik buruk, mutu, taraf, kadar, atau derajat dari kecerdasan, kepandaian dan sebagainya”. Hal ini menjadikan peranan guru dalam proses pembelajaran menjadi faktor penting terhadap terwujudnya pembelajaran yang berkualitas bagi peserta didik dengan pemilihan teknik pembelajaran yang sesuai dengan kondisi peserta didik dan kondisi kelas. Sehubungan dengan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Teknik Pembelajaran Akuntansi yang Berkualitas di SMK N 6 Surakarta”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas di SMK Negeri 6 Surakarta ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas di SMK Negeri 6 Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

   Manfaat teoritis yang diharapkan pada penelitian ini adalah dapat menambah wawasan mengenai teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas serta dapat menjadi pertimbangan bagi guru akuntansi dalam mengajar.

2. Manfaat Praktis

   a. Bagi Sekolah

      Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi dalam memperbaiki pembelajaran akuntansi di kelas dengan menggunakan teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas dan memberikan informasi kepada guru bahwa menjadi guru harus dapat mengembangkan teknik-teknik yang digunakan dalam melakukan kegiatan belajar mengajar demi mewujudkan pembelajaran yang berkualitas di kelas.

c. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan pengetahuan bagi siswa mengenai teknik pembelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentangpentingnya teknik pembelajaran akuntansi yang berkualitas.